

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan Manajemen Program Berhenti Merokok Oleh Puskesmas Padang Karambia di Kota Payakumbuh masih belum berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut Willian H. Newman seperti perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja dan pengawasan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan sudah berjalan dengan baik karena dalam menentukan tujuan sudah melihat atau menganalisa keadaan lingkungan dengan baik dan dalam menentukan tujuan juga berpedoman kepada aturan yang berlaku seperti Peraturan Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 188/MENKES/PB/I/2011 Nomor 7 Tahun 2011.
- 2) Pengorganisasian belum berjalan dengan baik karena masih terdapat kendala dimana sumber daya manusia yang ada tidak melakukan koordinasi sehingga ini mengganggu jalannya kegiatan.
- 3) Pengumpulan sumber juga belum berjalan dengan baik seperti ketersediaan sumber daya manusia, ketersediaan anggaran, material, dan peralatan yang dibutuhkan terkait Program Berhenti Merokok belum maksimal hal ini dapat dilihat dari kurangnya sumber daya manusia yang mengakibatkan proses pelaksanaan kegiatan terhambat dan kurangnya anggaran sehingga dalam penunjang kelancaran kegiatan tidak berjalan dengan maksimal.

- 4) Pengendalian kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Berhenti Merokok belum optimal karena masih terdapat banyak kekurangan seperti pelatihan kerja yang diberikan tidak memiliki dampak terhadap kegiatan terapi berhenti merokok yang begitu besar. Sebab setelah pelatihan yang diberikan tidak semua anggota pelaksana yang berhasil mengikuti pelatihan yaitu yang berhasil berjumlah dua orang. Hal ini mengakibatkan dalam proses pelaksanaan kegiatan Program Berhenti Merokok tidak dapat berjalan dengan lancar.
- 5) Pengawasan yang dilakukan juga belum dilakukan dengan maksimal karena dalam pengawasan tidak langsung tidak berjalan dengan baik. Tentunya hal ini mengakibatkan dalam melihat perkembangan Program Berhenti Merokok mengalami kesulitan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Puskesmas Padang Karambia hendaknya mengadakan pertemuan formal maupun informal antar pihak agar koordinasi dapat terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program ini dapat berjalan dengan baik.
- 2) Dalam penunjang kegiatan seharusnya disediakan langsung oleh puskesmas bukan dari pasien itu sendiri.
- 3) Seharusnya pelatihan yang dilakukan harus dilakukan secara berkala agar dalam kelancaran kegiatan tidak hanya dua orang saja yang melakukan atau

meningkatkan kemampuan konselor. Hal ini tentunya agar proses pelaksanaan kegiatan lebih berjalan dengan baik lagi.

- 4) Pengawasan tidak langsung berupa laporan seharusnya dilakukan dengan periodik agar puskesmas dapat melihat bagaimana perkembangan Program Berhenti Merokok.
- 5) Diharapkan agar pihak Puskesmas agar bisa selalu menyediakan alat yang dibutuhkan saat pelatihan seperti alat pelindung diri konselor berupa masker sesuai dengan standar masker yaitu masker 95 untuk melindungi konselor dari asap rokok pasien sewaktu melakukan terapi.
- 6) Diharapkan agar pihak puskesmas menyediakan ruangan khusus untuk kelancaran Klinik Berhenti Merokok.

